

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk menggambarkan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki pengaruh dalam memperbaiki suatu kegiatan pembelajaran, dengan mengutamakan cara yang relevan sesuai masalah yang diajukan untuk menemukan jawaban yang tepat ketika akan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan tujuan penelitian melalui data yang diterima. Darmadi (2013:153) menjelaskan bahwa, “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019:5) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sehingga berguna untuk memahami dalam memecahkan masalah”. Pernyataan tersebut menunjukan suatu metode penelitian sebagai langkah dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan menggunakan data yang relevan dalam mencapai tujuan yang berkembang menjadi ssolusi dalam memecahkan masalah.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitan eksperimen yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan pengaruh dari variabel yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:48-49) yang menjelaskan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antara variabel

yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y”.

Metode penelitian eksperimen memiliki dua jenis ada eksperimen semu dan eksperimen sungguhan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, karena dengan menggunakan eksperimen semu bertujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2024:65), “Eksperimen semu digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diambil secara random”.

Hasil yang peneliti ingin dapatkan dalam penelitian adalah ada atau tidaknya pengaruh yang dihasilkan terhadap kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol yang mendapatkan tindakan berbeda dalam waktu yang ditentukan. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, dengan melakukan pertimbangan dari hasil observasi yang didapatkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-I sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-J sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* sedangkan kelas kontrol penulis memberikan pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya tanpa menggunakan model pembelajaran *Group investigation*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek kajian yang akan dipelajari dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian menurut Sugiyono (2019:55), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (Heryadi, 2014:125). Variabel penelitian terbagi menjadi dua variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dan disimbolkan dengan huruf (X). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan disimbilkan dengan huruf (Y) (Sugiyono, 2019:57).

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini meliputi model pembelajaran *Gallery walk*, sementara itu variabel terikat penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan wawancara.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik penelitian dengan tujuan mendapat informasi dari narasumber yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai peristiwa yang disampaikan secara lisan. Menurut Sugiyono (2019:214) mengemukakan, “Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam”. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi secara mendalam. Sedangkan menurut Heryadi (2014:74) yang menyampaikan, “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”.

Pernyataan dari beberapa ahli dapat penulis simpulkan bahwa teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah. Teknik wawancara yang dilaksanakan akan memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai data pendukung. Informasi yang penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMPN 4

Tasikmalaya yakni peserta didik masih kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi yang terbentuk berdasarkan unsur pembangunnya.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Teknik observasi menurut Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Sugiyono (2019:214) yang menyampaikan, “Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari biologis dan psikologis atau proses pengamatan dan ingatan”.

Teknik observasi adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran dan memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan untuk menemukan fakta-fakta di lapangan agar lebih mampu memahami setiap kondisi dan permasalahan yang muncul dari situasi sosial.

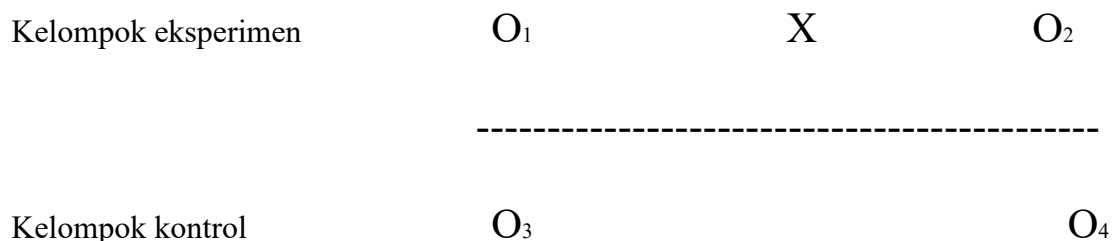
3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik dengan memberikan soal, pertanyaan atau tugas kepada peserta didik. Teknik tes menurut Sugiyono (2019:219) mengemukakan, “Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan untuk responden untuk dijawab”. Hal ini juga dibahas oleh Heryadi (2014:90) yang mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan

data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Berdasarkan pernyataan pendapat ahli, penulis merencanakan tes dilakukan sebelum perlakuan yaitu tes awal (pre-test) dan setelah perlakuan yaitu tes akhir (pro-test). Tes awal dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran tentang kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya sebelum pembelajaran. Tes akhir dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan nilai akhir setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan model Gallery Walk kemudian data dari tes akhir dan tes awal akan diolah menjadi tolak ukur berpengaruh tidaknya model pembelajaran Gallery Walk terhadap keterampilan menulis puisi.

D. Desain Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bersifat mengkaji ketetapan atau pengaruh model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Metode yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (quasi). Menurut Sugiyono (2019:122), rancangan eksperimen semu dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Eksperimen Semu

Keterangan :

O_1 = Hasil *pre-test* kelompok eksperimen

O_2 = Hasil *pos-test* kelompok eksperimen

O_3 = Hasil *pre-test* kelompok kontrol

O_4 = Hasil *pos-test* kelompok kontrol

X = Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berupa menulis teks puisi dengan menggunakan pembelajaran *Gallery Walk*.

Pada kelompok eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Gallery Walk* (variabel bebas) terhadap keterampilan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, sedangkan pada kelompok kontrol penulis tidak memberikan perlakuan (X) model pembelajaran *Gallery Walk*, melainkan dengan model pembelajaran *Small Group Discussion*.

E. Sumber Data Peneliti

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang meliputi subjek atau objek yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang memiliki jumlah populasi peserta didik yang tersebar di beberapa kelas sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Data Populasi Kelas VIII SMPN 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran
2025/2026**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII-A	35
VIII-B	35
VIII-C	34
VIII-D	35
VIII-E	35
VIII-F	34
VIII-G	35
VIII-H	35
VIII-I	35
VIII-J	35

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representif atau mewakili populasi yang di teliti (Sugiyono, 2019:81). Pendapat tersebut diperkuat oleh Arikunto (2019:109) yang menyampaikan, “ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Teknik pengambilan sampel yang penulis lakukan menggunakan teknik dipasangkan. Hal ini di dukung oleh pendapat Sukmandinata (2012:207), “Model eksperimen kuasi atau semu ini sama dengan desain kelompok kontrol pra-test-pasca

–test beracak, tetapi pengambilan kelompoknya tidak dilakukan secara acak penuh, hanya satu karakteristik saja atau diambil dengan dipasangkan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel penelitian ini adalah kelas VIII I yang berjumlah 35 peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas VIII J yang berjumlah 35 peserta didik yang akan dijadikan kelas Kontrol. Penulis memasangkan kedua kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol karena dilihat berdasarkan salah satu karakteristik yang menunjukkan keduanya homogen yakni kemampuan kognitif dan afektif peserta didik yang tidak jauh berbeda.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 3.2

Uji Homogenitas Variansi

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PAS	Based on Mean	1.352	1	68	.249
	Based on Median	.430	1	68	.514
	Based on Median and with adjusted df	.430	1	60.641	.515
	Based on trimmed mean	1.464	1	68	.231

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variansi data homogen. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi 0,249 yang melebihi signifikansi 0,05. Oleh karena itu, penulis menetapkan bahwa kelas

eksperimen dilaksanakan di kelas I dengan jumlah peserta didik 35 orang dan kelas kontrol di kelas J dengan jumlah peserta didik 35 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan data-data atau informasi yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2019:102) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis simpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis dengan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, ATP dan modul ajar.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang mereka lakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada salah satu pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya yang dapat melatih penggunaan bahasa secara lisan dan tulisan berdasarkan pemahaman. Berikut pedoman wawancara yang akan penulis gunakan.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Guru

NO	Pertanyaan	Jawaban Disertai Alasan
1.	Apa saja materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dalam kurikulum merdeka ?	
2.	Apakah ada permasalahan yang ditemukan saat mengajar materi yang sedang diajarkan?	
3.	Model pembelajaran seperti apa yang biasanya di terapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
4.	Bagaimana partisipasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia ?	
5.	Apakah ibu pernah menerapkan model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> saat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia?	

Tabel 3.4 Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan Jawaban
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu pernah belajar dengan model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> sebelum			

	pembelajaran ini ?			
2.	Apakah model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> menarik dan dapat membangkitkan semangat belajar kamu terhadap materi menulis puisi?			
3.	Apakah menurut kamu model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> memudahkan kamu dalam pembelajaran menulis puisi?			
4.	Apakah kamu dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan model pembelajaran <i>Gallery Walk</i> oleh gurumu?			

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran yang diperoleh berdasarkan pengamatan langsung. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan model pembelajaran

Gallery Walk dan di kelas kontrol ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Small group discussion*.

3. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur tujuan pembelajaran merupakan istilah pengganti silabus dalam kurikulum. ATP termasuk seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesmen yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 kota Tasikmalaya.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku dan disusun secara sistematis. Modul ajar memuat tujuan, langkah, media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan peserta didik berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Modul ajar sangat penting karena dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran, maka penulis melampirkan modul ajar dalam penelitian yang akan diterapkan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Tasikmalaya terhadap pembelajaran menulis puisi.

5. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan metode penting dalam pengumpulan data pada penelitian yang berkaitan dengan kemampuan atau kompetensi peserta didik. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa uraian. Tes uraian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi. Pedoman tes ini

mengacu pada aturan atau petunjuk yang digunakan dalam menyusun, melaksanakan dan menilai suatu tes secara objektif dan terstruktur.

6. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2018: 184) “Sebuah tes dikatakan valid apabila tes mengukur apa yang hendak diukur”. Untuk menguji validitas, alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan instrument yang berbentuk tes yang sering digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan. Instrument disusun berdasarkan materi Pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2019:195).

Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan validitas menggunakan program SPSS, statistic Version 26.0 dengan tahap-tahapan berikut.

- a. Buka program SPSS, lalu klik variabel view dibagian pojok sebelah kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada decimals ubah semua menjadi 0, untuk bagian measure pilih scale
- b. Lalu klik data view dan masukan data dengan skor pertanyaannya
- c. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*
- d. Kemudian masukan semua variabel ke kotak *variables*, pada bagian “*correlation coefficients*” centang *pearson*, pada bagian “*test of significance*” pilih *two-tailed*.
Lalu centang *flag significant correlations* lalu ok untuk mengakhiri perintah

	Sig. (2-tailed)	.664	.361	.076	.700		.129	.092	.921	.012	.184	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	.018	.327	-.203	-.037	.262	1	.081	-.033	.203	.081	.358*
	Sig. (2-tailed)	.918	.055	.242	.832	.129		.644	.851	.242	.644	.035
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X07	Pearson Correlation	.253	.337*	.244	.244	.289	.081	1	.160	.498**	.337*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.143	.048	.159	.158	.092	.644		.359	.002	.048	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	-.037	.284	.364*	.051	-.017	-.033	.160	1	-.017	.160	.404*
	Sig. (2-tailed)	.835	.098	.031	.770	.921	.851	.359		.925	.359	.016
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	.073	.251	.036	.231	.421*	.203	.498**	-.017	1	.004	.565**
	Sig. (2-tailed)	.679	.146	.837	.183	.012	.242	.002	.925		.984	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.253	.072	-.004	.116	-.230	.081	.337*	.160	.004	1	.362*
	Sig. (2-tailed)	.143	.681	.984	.505	.184	.644	.048	.359	.984		.033
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.450**	.655**	.405*	.432**	.488**	.358*	.709**	.404*	.565**	.362*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.016	.010	.003	.035	.000	.016	.000	.033	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan

X1-X10 : Item atau pertanyaan

Pearson Corelation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai Signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3.6

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,450	0,333	Valid
Pertanyaan 2	0,655	0,333	Valid
Pertanyaan 3	0,405	0,333	Valid
Pertanyaan 4	0,432	0,333	Valid
Pertanyaan 5	0,488	0,333	Valid
Pertanyaan 6	0,358	0,333	Valid
Pertanyaan 7	0,709	0,333	Valid
Pertanyaan 8	0,404	0,333	Valid
Pertanyaan 9	0,565	0,333	Valid
Pertanyaan 10	0,362	0,333	Valid

Untuk menemukan suatu item dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel *product moment*. Berdasarkan tabel r *product moment* dengan jumlah N=35 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh r tabel sebesar 0,333. Keseluruhan item pertanyaan memiliki hasil r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian 10 soal tersebut dikatakan valid.

7. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari suatu kusioner yang dapat dilaksanakan secara berulang. Sugiyono (2019:193) menyatakan bahwa, “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pada penelitian ini menghitung untuk mencari koefisien realibilitas soal tes penulis menggunakan rumus Alpha. Kisi-kisi tes yang digunakan dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari nilai 0,6 dengan tahap-tahapan sebagai berikut.

- a. Pertama, buka program SPSS dan masukan data yang diperlukan
- b. Kedua, pilih menu analyze lalu pilih scale dan pilih reliability analysis
- c. Ketiga pilih variabel yang dianalisis dan masukan ke dalam kotak items
- d. Keempat, pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti Cronbach’s Alpha
- e. Kelima, klik tombol statistics untuk memilih statistic yang ingin ditampilkan dalam output lalu klik OK
- f. Keenam, akan muncul output hasil yang diperlukan.

Cara melihat kaidah keputusannya yakni diketahui jika nilai Cronbach’s Alpha $>0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel. Berikut hasil perhitungan uji reliabel dengan bantuan SPSS versi 26.

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Instrument Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	10

Berdasarkan hasil tabel realibilitas instrument dengan rumus Cronbach's Alpha maka diperoleh nilai sebesar 0,631. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,631 lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, seluruh butir soal yang akan digunakan dapat dikatakan reliabel.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2014: 50)

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrument penelitian
4. Mengeksperimenkan (variabel X) pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penelitian yang akan penulis laksanakan tentu menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan tahapan di atas.

1. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 4 Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan salah satu Guru bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan bersama pendidik tersebut ditemukan bahwa siswa kurang bisa memahami dan tidak dapat menguasai salah satu teks, khususnya materi menulis puisi. Pada proses pembelajaran khususnya dalam materi pembelajaran menulis puisi, masih ada peserta didik yang kurang menguasai serta memahami teks puisi terutama dalam menulis
2. Penulis menyusun kerangka pikir dengan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini
3. Penulis menyusun serta menyiapkan sebuah instrument penelitian. Instrumen yang penulis siapkan diantaranya yakni meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, pedoman tes dan pedoman penilaian
4. Penulis melaksanakan eksperimen menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis puisi
5. Penulis mengumpulkan data hasil penelitian uji coba model pembelajaran *Gallery Walk* dalam pembelajaran menulis puisi

6. Penulis selanjutnya mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik berupa uji normalitas data, uji homogenitas, uji t atau wilcoxon dan uji peningkatan (N-Gain Score)
7. Penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan berupa model pembelajaran *Gallery Walk* berpengaruh terhadap kemampuan pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2025/2026.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan bagian penting, sebagai tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan. Data sebelumnya telah di dapat oleh penulis dalam penelitian ini akan di olah untuk menguji hipotesis, pada proses nya penulis menggunakan analisis statistika terhadap perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata. Perhitungan yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji t, apabila hasil perhitungan uji t berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan menggunakan uji wilxocon. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Nomalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian (Syafri, 2022:69). Teknik pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 for windows. Uji normalitas dilakukan berdasarkan jumlah sampel yang akan di uji. Jika

sampel yang digunakan >50 maka uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov*, namun jika sampel yang digunakan <50 maka uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* (Santoso, 2014 :208)

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru, klik *file-new-data*
- 2) Lanjut pada *Varibel View* untuk mempersiapkan nama dan property variabel
- 3) Setelah nama variabel didefinisikan, kemudian mengisi data yang sudah dipersiapkan di *Microsoft Excel*
- 4) Mengolah data, ketik *Analiyze-Descriptive Statistics-Explore*
- 5) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*
- 6) Klik Plots, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*
- 7) Klik continue lalu klik OK

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program SPSS 26.0 for Windows. Tujuan dari uji homogenitas data ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Gunawan (2018:74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka data dinyatakan memiliki varians sama atau homogen (Santoso, 2016:226).

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis yang digunakan untuk membuktikan berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji wilcoxon apabila datanya tidak berdistribusi normal. Uji hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka perlu di uji kebenarannya (Syafri, 2021:52).

a. Uji T

Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Uji t ini merupakan teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel. Dalam menggunakan teknik ini, terdapat pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>0,05$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi $<0,05$ maka ada perbedaan.

Langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis uji t menurut Gunawan (2019:86-88) sebagai berikut.

- 1) Buka program SPSS, klik variabel view
- 2) Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik *Analyze-Compare Mean-Paired Samples T Test*

- 3) Akan muncul tampilan *Paired Samples T Test*. Kemudian masukkan variabel nilai *pra-test* dan *post-test* pada kotak *Paired Samples T Test* (variabel 1 dan 2)
- 4) Klik OK

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso (2016:401) menjelaskan, “Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan dengan data yang tidak berdistribusi normal”. Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon yaitu, jika Asymp signifikansi (2-tailed) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, jika Asymp, signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Santoso, 2016:402)

3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan N-Gain *Score* dalam penelitian ini berguna untuk melihat jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan tertentu. Pengujian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mengikuti pretest dan potest, dengan cara menghitung selisih nilainya saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Putro, 2014:112). Melalui perhitungan selisih tersebut, penulis akan mengetahui penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* ini dapat dikatakan efektif atau tidak. Kategori perolehan jika $g > 0,7$ (tinggi), $0,3 < g < 0,7$ (sedang) dan $g < 0,3$ (rendah) (Deni, 2013:100).

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian lebih tepatnya di SMPN 4 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun ajaran 2025/2026. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu kelas VIII I sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII J sebagai kelas kontrol. Penulis melaksanakan penelitian ini mulai April 2026. Penelitian ini dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Galllery Walk* dalam menulis puisi ini berpengaruh atau tidaknya. Maka penulis melaksanakan penelitian pada hari rabu, 1 April 2026 jam ke 2 dan ke 3 pukul 7.55 sampai dengan 9.05 WIB. Sedangkan penelitian yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Small Group Discussion* pada hari kamis, 2 April 2026 jam ke 5 dan ke 6 pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.10 WIB.